

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Strategi Pengembangan Kawasan Kabupaten Singingi

Berdasarkan kesimpulan hasil SWOT terdapat beberapa Indikator-indikator yang menjadi pusat perhatian, indikator tersebut disimpulkan berdasarkan potensi dan masalah-masalah utama dikawasan Kabupaten Singingi

Dari empat sel alternatif strategi, maka dapat disimpulkan terdapat beberapa strategi umum atau Grand Strategy yang meliputi:

1. Membuka hubungan atau jaringan regional, nasional, dan internasional
2. Perbaikan dan Pembangunan Infrastruktur & Utilitas
3. Mendorong Pengembangan Sumberdaya Manusia
4. Intensifikasi investasi pembangunan
5. Pemanfaatan Kebijakan Pembangunan
6. Substitusi (mencari atau mengganti) dengan sumber lain pada sumberdaya terbatas
7. Pengawasan dan Pengendalian
8. Pemanfaatan Potensi yang ada secara berkelanjutan

Rincian program pengembangan grand strategi Kabupten Singingi, dijelaskan pada tabel

Tabel 5.1
Strategi Pengembangan Kawasan Kabupaten Singingi

No	Sifat dan Karakteristik Potensi ODTW	Strategi
1	Objek Wisata	<p>a. Pengembangan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan pengelolaan kawasan pariwisata baik kepada pemerintah ataupun pada pihak swasta yang bertanggung jawab • Kerjasama antara masyarakat, Pemerintah, Pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan kawasan wisata yang berkualitas <p>b. Pengembangan Sarana Pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sarana pariwisata sesuai dengan criteria dan standarisasi penggunaan lahan dan tidak merusak keasrian SDA yang telah tersedia. • Penyediaan media sarana dan prasarana yang menunjang terjaganya keasrian potensi hutan seperti pusat pelayanan informasi, rambu-rambu petunjuk arah, jalur pejalan kaki, MCK, TPS dll <p>c. Peningkatan aksesibilitas dan Pengadaan atau penambahan sarana transportasi guna sebagai moda pencapaian menuju lokasi pariwisata</p> <p>d. Pemberdayaan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pelatihan yang menunjang kegiatan pariwisata, yang dimana diproyeksikan sebagai guide para wisatawan sekaligus subjek promosi akan keberadaannya wisata.
2	Sarana dan Prasarana	<p>a. Pengembangan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan peletakan sarana perdagangan, karena sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa daerah sekitar faerah objek wisata dilarang didirikannya bangunan perdagangan

No	Sifat dan Karakteristik Potensi ODTW	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki sarana dan prasarana sesuai dengan standar peruntukan kawasan wisata seperti memenuhi kebutuhan air bersih, MCK, bangunan peribadatan, perparkiran dll • Mengingat jarak kawasan yang jauh, sangat diperlukannya adanya pembangunan fasilitas penginapan b. Pengembangan Wisata Alternatif <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan perdagangan khas asli daerah kawasan pariwisata, seperti perdagangan cendramata, ataupun makanan khas daerah dsb c. Promosi <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan khas daerah asal dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri dalam kegiatan wisata, sehingga sangat perlu dilakukannya promosi dari kegiatan tersebut • Pengadaan Promosi secara langsung baik melalui media elektronik maupun media cetak d. Peningkatan Aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelayanan Aksesibilitas peruntukan pejalan kaki atau kendaraan bermotor sebagai media pencapaian kelokasi sarana perdagangan e. Pemberdayaan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk menciptakan suatu hasil karya ataupun makanan khas yang dapat dijadikan sebagai barang dagangan di kawasan wisata
3	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Jalan masuk sebagai aksesibilitas menuju objek wisata • Pemeliharaan jalan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar

No	Sifat dan Karakteristik Potensi ODTW	Strategi
		b. Peningkatan Sarana dan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Adanya Marka jalan/ penunjuk jalan yang menjelaskan arah menuju objek wisata • Penyediaan lahan parkir • Adanya penyediaan jasa angkutan menuju lokasi wisata baik itu kendaraan bermotor ataupun kendaraan tradisional seperti becak, delma, atau kuda tunggangan.
4	Peran Serta Masyarakat dan Kunjungan Wisatawan	a. Adanya pelatihan yang menunjang kegiatan pariwisata, yang dimana diproyeksikan sebagai guide para wisatawan sekaligus subjek promosi akan keberadaannya wisata b. Adanya penyediaan jasa angkutan menuju lokasi wisata baik itu kendaraan bermotor ataupun kendaraan tradisional seperti becak, delma, atau kuda tunggangan. c. Memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk menciptakan suatu hasil karya ataupun makanan khas yang dapat dijadikan sebagai barang dagangan dikawasan wisata d. Pengikut sertaan masyarakat dalam hal pergerakan, pengawasan dan pengelolaan kawasan pariwisata

Sumber : Hasil Analisis 2013

PETA STRATEGI/GAMBAR R ILUSTRASI/JPEG



5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan rekomendasi yang dianggap tepat untuk pengembangan objek wisata di Jalur Lintas Tengah Sumatera Kabupaten Kuantan Singingi, antara lain:

1. Penentuan prioritas pengembangan pariwisata di Jalur Lintas Tengah Sumatera Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk wisata antar kawasan yang ditawarkan pada segmen pasar wisatawan, baik nasional atau bahkan internasional
2. Dalam pengembangan Wisata Jalur Lintas Tengah Sumatera Kabupaten Kuantan Singingi memerlukan dukungan dan peran serta seluruh stakeholder baik dari kalangan usaha. Tokoh agama, tokoh adat, cendekiawan, seniman, pemuda, mahasiswa, maupun pejabat pemerintah sendiri untuk melakukan pengawasan agar semua aspek dapat berjalan bersama-sama dalam upaya mengembangkan potensi potensi wisata yang ada.
3. Di dalam pengembangan kepariwisataan perlu adanya suatu organisasi untuk melakukan kegiatan pemasaran dan mempromosikan seluruh Informasi Mengenai kawasan Wisata Jalur Lintas Tengah Sumatera Kabupaten Kuantan Singingi
4. Melakukan kerjasama dengan kawasan wisata lain untuk mengadakan kegiatan paket wisata bagi wisatawan

5.3 KELEMAHAN STUDI

Dalam pengerjaan studi ini, penulis mengemukakan masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan yang dirasakan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan dan kelemahan studi penulis seperti yang hal-hal sebagai berikut:

1. Minimnya kelengkapan data dan tingkat keakuratan data, sehingga dinilai kurang dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan selanjutnya.
2. Kurangnya dukungan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam peran aktif pembahasan bersama mengenai pengembangan pariwisata daerahnya mengakibatkan kurangnya informasi mengenai kondisi potensi dan permasalahan pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi ini
3. Keterbatasan waktu menyebabkan survey yang dilakukan kurang mencakup ke seluruh objek dan daya tarik wisata Kabupaten Kuantan Singingi,

sehingga observasi kondisi wisata serta tanggapan masyarakat dan wisatawan dinilai kurang mewakili keseluruhan kebutuhan kajian studi ini

4. Pembahasan berupa analisis deskriptif merupakan hasil pandangan dan pemikiran penulis, sehingga relatif kurang dapat dibenarkan secara pasti keakuratannya
5. Strategi pengembangan yang diajukan bersifat deskriptif berdasarkan pandangan dan analisa penulis, sehingga relatif kurang dapat dibenarkan secara pasti keakuratannya

5.4 SARAN STUDI LANJUTAN

Studi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk bisa direalisasikan maka studi ini masih perlu dikaji lebih lanjut. Studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk melengkapi studi ini antara lain :

- Studi mengenai rencana prioritas pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi
- Studi terhadap rencana detail objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi
- Studi terhadap pola dan rute perjalanan wisata di Kabupaten Kuantan Singingi
- Studi terhadap sistem informasi Kabupaten Kuantan Singingi